

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laba pengusaha strawberry di Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

Adapun kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga jual, modal kerja, perilaku kewirausahaan dan upah tenaga kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap laba pengusaha strawberry. hal ini menunjukkan bahwa harga jual, modal kerja, perilaku kewirausahaan dan upah tenaga kerja mempengaruhi perolehan laba usaha.
2. Harga jual strawberry memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba pengusaha strawberry. Artinya dengan adanya peningkatan harga jual strawberry maka akan meningkatkan laba pengusaha strawberry.
3. Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pengusaha strawberry. Artinya dengan adanya peningkatan modal kerja maka laba yang diperoleh pengusaha strawberry akan meningkat pula.
4. Perilaku kewirausahaan yang dimiliki pengusaha strawberry tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Artinya baik buruknya perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap laba.

5. Upah tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba pengusaha strawberry. Artinya dengan adanya penurunan upah tenaga kerja maka akan meningkatkan laba yang diperoleh pengusaha strawberry

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Harga jual berhubungan positif dan signifikan terhadap laba, artinya dengan semakin meningkatnya harga jual akan meningkatkan laba, oleh karena itu pengusaha strawberry harus dapat menetapkan harga yang bersaing sehingga produk yang diproduksi akan mendapatkan respon yang baik dari pasar.
2. Modal kerja mempunyai pengaruh positif terhadap laba maka untuk meningkatkan laba para pengusaha harus terus menambah akumulasi modal kerja yang dimiliki pengusaha harus melakukan perencanaan menyangkut dalam pengalokasian modal kerja terhadap faktor-faktor produksi (jumlah kebutuhan bahan baku, upah tenaga kerja, pupuk dll) agar dapat memprediksi modal kerja yang dibutuhkan selanjutnya.
3. Meskipun perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan tetapi pada kenyataannya perilaku kewirausahaan haruslah dimiliki oleh setiap pengusaha. Perilaku kewirausahaan harus terus dikembangkan agar tercipta ide-ide baru tentang usaha agrobisnis termasuk strawberry. Perilaku kewirausahaan dapat dipupuk dengan mengikuti seminar, diklat atau pelatihan lainnya.

4. Karena upah tenaga kerja mempunyai pengaruh negatif terhadap laba maka untuk meningkatkan laba pengusaha strawberry harus menekan biaya upah tenaga kerja dengan cara memperkerjakan karyawan dengan tingkat produktivitas yang tinggi sehingga produk yang dihasilkan akan maksimal dan biaya akan dapat ditekan.
5. Untuk lebih mengembangkan agrobisnis strawberry maka dibutuhkan koperasi sebagai wadah bagi para pengusaha strawberry untuk bisa mempromosikan produk, pengembangan kualitas dan inovasi produk, dan selain itu koperasi bisa sebagai *supplier* pupuk, bibit sehingga harganya bisa lebih murah dan keuntungan dari koperasi bisa kembali lagi kepada para pengusaha sebagai anggota.
6. Pengusaha strawberry dapat menciptakan ide-ide baru untuk mengatasi atau menekan resiko karena strawberry merupakan komoditi yang mudah rusak misalnya dengan mengolah strawberry menjadi produk selai dan dodol.
7. Kelangsungan usaha kecil menengah perlu ditunjang oleh kebijakan dari pemerintah terkait dengan kemudahan memperoleh modal dan kredit serta fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang peningkatan kualitas dari produk UKM.
8. Penulis menganalisis harga jual, modal kerja, perilaku kewirausahaan dan upah tenaga kerja sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dalam menganalisis variabel lain yang mempengaruhi laba pengusaha strawberry.

